

PENINGKATAN LITERASI PERBANKAN SYARIAH BAGI GENERASI ZILENIAL MELALUI KUNJUNGAN EDUKASI KE BANK MUAMALAT

Niken Probondani Astuti¹, Rizal Bakri², Hasyim Mochtar³, Syamsul Alam⁴

^{1,2,3,4} SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MAKASSAR BONGAYA

niken.probondani@stiem-bongaya.ac.id¹, rizal.bakri@stiem-bongaya.ac.id²,
hasyim.mochtar@stiem-bongaya.ac.id³, syamsul.alam@stiem-bongaya.ac.id⁴

Abstrak

Perbankan syariah merupakan salah satu jasa keuangan syariah yang memiliki peran penting dalam mendorong laju perekonomian. Rendahnya literasi perbankan syariah di masyarakat turut mempengaruhi rendahnya penetrasi perbankan syariah di Indonesia. Literasi perbankan syariah bagi mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Zilenial bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perbankan syariah yang pada akhirnya mendorong tingkat inklusi perbankan syariah. Tim Narasumber pada kegiatan pengabdian ini adalah Bank Muamalat. Metode pelaksanaan kegiatan ini melalui tahapan persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan tentang perbankan syariah pada mahasiswa setelah dilakukan evaluasi di akhir kegiatan dan sebagian besar mahasiswa menyimpan dananya di Bank Muamalat setelah kegiatan dilakukan serta menggunakan dalam transaksi keuangan sehari-hari.

Kata Kunci: Literasi, Perbankan Syariah, Generasi Zilenial

Abstract

Sharia banking is one of the Islamic financial services that has an important role in driving the pace of the economy. The low literacy of Islamic banking in society also influences the low penetration of Islamic banking in Indonesia. Islamic banking literacy for students as part of the Millennial Generation aims to increase knowledge about Islamic banking which in turn drives the level of Islamic banking inclusion. The resource team for this service activity is Bank Muamalat. The method of implementing this activity is through the preparation stage of the activity, the implementation stage and the evaluation stage. The results of this activity indicate that there has been an increase in knowledge about Islamic banking among students after an evaluation was carried out at the end of the activity and most students kept their funds at Bank Muamalat after the activity was carried out and used them in daily financial transactions..

Kata Kunci: Literacy, Sharia Banking, Zilenial Generation

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan salah satu layanan jasa keuangan syariah yang memiliki peran penting untuk menumbuhkan perekonomian Indonesia dengan pengembangan sektor investasi dana pihak ketiga dan pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat (Irawan et al., 2021). Namun terdapat hal yang perlu menjadi perhatian bersama yaitu *gap* yang masih besar dengan pangsa pasar keuangan konvensional. Rendahnya pangsa pasar (*market share*) keuangan syariah

menandakan bahwa minat masyarakat terhadap keuangan syariah masih sangat rendah dibandingkan dengan konvensional. Hal ini sejalan dengan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022, dimana indeks inklusi keuangan syariah baru mencapai 12,12% tertinggal jauh dari indeks keuangan secara umum yang mencapai 85,10% . (OJK,2022)

Dari riset ADB Institute, literasi keuangan adalah faktor intrinsik yang mempengaruhi dan memotivasi masyarakat dalam mencari informasi dan melakukan tindakan berdasarkan apa yang mereka pahami. Ini berarti peningkatan indeks literasi keuangan syariah dapat meningkatkan indeks inklusi keuangan syariah, sejalan dengan semakin besar pengetahuan masyarakat akan produk dan layanan keuangan. Faktor berikutnya, inovasi dan daya saing industri keuangan konvensional lebih unggul dibandingkan industri keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari masih terbatasnya inovasi produk keuangan syariah, harga produk dan layanan yang lebih mahal serta jaringan kantor yang belum seluas industri keuangan konvensional sehingga belum dapat menjangkau masyarakat terutama di wilayah terpencil.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan data penduduk Indonesia Tahun 2020 berdasarkan generasi menunjukkan jumlah penduduk Indonesia pada saat ini didominasi oleh Generasi Zilenial sebanyak 71,509,082 juta jiwa atau sebesar 26,46 % dari total penduduk ((Msiren & Yuwono, 2022). Sebagai upaya memperluas jangkauan program literasi keuangan syariah khususnya perbankan syariah dan dengan meninjau jumlah penduduk terbanyak serta sasaran prioritas Otoritas jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Tahun 2021 hingga 2025 maka literasi perbankan syariah pada Generasi Zilenial (Z) dirasakan sangat penting. Ini dikarenakan Indonesia memiliki potensi untuk menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia, yang dapat di lihat dari posisi Indonesia di tahun 2020 menduduki peringkat kedua di dunia pada Islamic Finance Development Indicator (IFDI) indeks yang mengukur perkembangan industri keuangan syariah (OJK, 2021). Sasaran Prioritas pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI 2021-2025) salah satunya adalah mahasiswa.

Sejalan dengan hal itu maka fokus kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan literasi kepada mahasiswa STIEM Bongaya yang termasuk dalam Generasi Z, yakni generasi yang memiliki harapan, preferensi, dan perspektif kerja yang

berbeda serta di nilai menantang bagi organisasinya yang mampu memberikan pengaruh pada budaya dan sikap masyarakat (Rakhmah, 2021)

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang perbankan syariah kepada generasi milenial khususnya mahasiswa pada STIEM Bongaya Makassar yang menjadi peserta kegiatan literasi perbankan syariah. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Bank Muamalat melalui Muamalat Institute yang mendorong literasi dan inklusi perbankan syariah khususnya di kalangan mahasiswa. Manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah diharapkan mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang perbankan syariah serta wawasan yang luas mengenai produk dan layanan perbankan syariah sehingga meningkatkan literasi perbankan syariah yang pada akhirnya mendorong tingkat inklusi perbankan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Perbankan Syariah

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, kepercayaan/keyakinan, sikap dalam membuat keputusan-keputusan dengan berbagai aktivitas perbankan seseorang yang dalam hal ini spesifik perbankan syariah. Konsep literasi perbankan syariah tidak lepas dari konsep dasar ekonomi islam yaitu larangan riba (bunga), larangan gharar (ketidakpastian), dan larangan maysir (perjudian).

2. Generasi Milenial

Masyarakat di Indonesia dikelompokkan menjadi enam generasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu Pre-Boomer, generasi yang lahir sebelum tahun 1945; Baby Boomer lahir pada tahun 1946-1964; Generasi X merupakan generasi yang lahir pada tahun 1965-1980; Generasi Milenial yang lahir pada tahun 1981-1996; Generasi Z lahir pada tahun 1997-2012 dan Post Generasi Z yang lahir pada tahun 2013 hingga saat ini. (Aziz, 2021). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan rincian pengguna (customer) jasa keuangan syariah di Indonesia, berdasarkan

Sensus Penduduk 2020, Generasi Z menjadi generasi yang paling banyak menggunakan jasa keuangan syariah. Totalnya sebanyak 74,93 juta jiwa atau setara dengan 27,94 persen pengguna jasa keuangan syariah di Indonesia dibandingkan Generasi Milenial, generasi X dan *Baby Boomer*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu dimulai dari persiapan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa sebagai bagian dari Generasi Z. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut yaitu

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan adanya penandatanganan MoU antara STIEM Bongaya dengan Muamalat Institute Bank Muamalat yang menjadi mitra untuk melakukan kegiatan literasi perbankan Syariah bagi mahasiswa. Hal yang dikordinasikan antara Tim Pelaksana dan Muamalat Institute diantaranya adalah waktu pelaksanaan kegiatan, materi yang akan disampaikan, dan metode pelaksanaan kegiatan. Adapun materi literasi yang diberikan pada kegiatan pengabdian ini antara lain:

- Pembukaan rekening *Customer on Boarding (CoB)*
- Materi *Developing Career in Banking Industry*
- Materi Pengenalan lingkungan kerja Bank melalui *office tour* ke divisi-divisi
- Materi Pengenalan *Sharia Banking*

2. Tahap Pelaksanaan.

Kegiatan ini akan dilaksanakan 3 tahap yaitu pada tanggal 16 Mei, 5 dan 10 Juni 2023 dalam bentuk kunjungan perusahaan ke Bank Muamalat. Pelaksanaannya berlangsung mulai dari 08.00-12.00 WITA. Pada tahap pelaksanaan ini, terdiri dari beberapa sesi yaitu sesi pertama berupa pembukaan rekening Bank Muamalat melalui *Customer on Boarding (CoB)*, sesi kedua ceramah pengenalan program Muamalat Institute Bank Muamalat, tahap berikutnya mahasiswa melakukan *office tour* di Bank Muamalat. Tahap terakhir pihak Muamalat Institute memberikan edukasi perbankan Syariah dan dilakukan tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi Kegiatan bertujuan untuk melihat bagaimana efektivitas selama kegiatan berlangsung mencakup pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Evaluasi kegiatan pengabdian dilakukan di akhir tahapan kegiatan ini dengan memberikan penilaian secara langsung (*direct observation*), yaitu diberlakukan pada sesaat setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan. Harapannya akan dapat dilakukan perbaikan. Indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian akan diukur dengan tingkat pemahaman mahasiswa dan penggunaan Bank Syariah untuk menyimpan dana. Tolok ukur keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari aspek kualitatif dan kuantitatif yaitu: (1) Semua tahapan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik; (2) pernyataan kepuasan dari mahasiswa dan pihak-pihak yang terkait terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian; (3) peserta dapat menguasai materi Perbankan Syariah; (4) peserta membuka rekening dan menyimpan dana pada Bank Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian maksud dan tujuan kegiatan pengabdian ini secara umum terlaksana dengan baik. Adapun hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal dan Persiapan Kegiatan

Tahapan kegiatan awal dan persiapan dilakukan satu bulan setelah ditandatangani MoU antara STIEM Bongaya dengan Muamalat Institute Bank Muamalat. Untuk memaksimalkan kegiatan, persiapan kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan cara berkoordinasi rutin antara tim pelaksana dengan pihak Muamalat Institute sebagai mitra pada kegiatan pengabdian ini.

2. Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka dalam bentuk kunjungan perusahaan sesuai jadwal yang telah disepakati yaitu pada tanggal 16 Mei, 5 dan 10 Juni 2023. Kegiatan ini diikuti sebanyak 60 mahasiswa yang dibagi dengan 3 jadwal kunjungan yang berbeda. Tim Pelaksana Pengabdian ini adalah Unit Mini Bank STIEM Bongaya. Narasumber pada kegiatan ini dari Mitra Muamalat Institute adalah Ahmad Salihin selaku Regional Head Sulampua, Muhammad

Yusuf selaku Branch Manager Bank Muamalat KCP Pettarani, Andi Irfan Aprilyanta selaku Branch Sales Manager Regional Sulampua dan Muh. Irsal dari unit Region Liabilities Manager Sulampua. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dimulai dari jam 08.00 WITA sampai dengan 12.30 WITA di Bank Muamalat Makassar.

1. Sesi pertama pada setiap kunjungan yang berdurasi satu jam dimulai dari pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 09.00 WITA mahasiswa melakukan pembukaan rekening Bank Muamalat melalui *Coordination of Benefit (CoB)*. Pembukaan rekening ini menjadi langkah awal bagi mahasiswa agar dapat langsung mengaplikasikan materi yang disampaikan terkait pemahaman dasar perbankan syariah untuk dapat menggunakan produk-produk perbankan syariah sebagai bentuk dukungan nyata pada Perbankan Syariah.



Gambar 1 Pembukaan Rekening Bank Muamalat *Coordination of Benefit (CoB)*

2. Sesi kedua yang dimulai jam 09.00 sampai dengan 10.00 WITA, Tim narasumber memberikan ceramah kepada mahasiswa dengan materi *Developing Career in Banking Industry* tujuannya untuk membangun kualitas SDM Indonesia yang unggul melalui sinergi triple helix model yakni dengan menyatukan kolaborasi antara unsur Pemerintah, Kampus dan Industri agar mendukung pertumbuhan Industri Halal dan Perbankan syariah menuju Indonesia Emas 2045.



Gambar 2 Pemberian materi Developing Career in Banking Industry

3. Sesi ketiga mahasiswa melakukan office tour ke divisi-divisi yang ada di Bank Muamalat yang didampingi Tim Pelaksana dan Tim Narasumber selama 1 jam dari jam 10.00 WITA sampai dengan 11.00 WITA





Gambar 3 Mahasiswa melakukan office tour ke berbagai divisi di Bank Muamalat

4. Sesi keempat berdurasi satu jam yaitu dari pukul 11.00 WITA sampai dengan pukul 12.00 WITA. Pada sesi ini diberikan materi mengenai pengenalan *sharia banking* oleh Region Liabilities Manager Sulampua. Setelah itu dilakukan diskusi melalui tanya jawab. Pada sesi diskusi, mahasiswa sangat antusias dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa yaitu terkait materi-materi yang telah diberikan oleh Tim Narasumber Bank Muamalat





Gambar 4 Pemberian Materi Pengenalan *Sharia Banking*

3. Kegiatan Evaluasi

Tahapan kegiatan evaluasi dilakukan dengan tujuan mengevaluasi proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dan evaluasi peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai materi yang telah disampaikan oleh Tim Narasumber dari Bank Muamalat. Evaluasi kegiatan dilaksanakan secara langsung pada saat sesi akhir pelaksanaan. Evaluasi proses kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan melihat jumlah mahasiswa yang hadir, keseriusan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan, dan hasil kerja test yang dilakukan oleh mahasiswa dari soal yang diberikan oleh Tim Pelaksana serta jumlah dana yang disetor oleh mahasiswa pada saat pembukaan rekening. Keseluruhan indikator menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dengan sukses dan lancar. Luaran

kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa karena keseriusan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ini berada dalam kategori baik.



Gambar 5 Akhir dari kegiatan Literasi di Bank Muamalat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian literasi perbankan syariah bagi mahasiswa dengan lancar. Tujuan kegiatan ini tercapai setelah dilakukan evaluasi kegiatan. Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan kepada mahasiswa yang hadir sangat merespon dengan baik dan antusias terhadap materi yang disajikan oleh Tim Narasumber dari Muamalat Institute. Setelah adanya kegiatan literasi perbankan syariah terjadi peningkatan pengetahuan tentang perbankan syariah pada Generasi Zilenial yang diharapkan dapat menjadikan generasi ini khususnya peserta pengabdian untuk melekat perbankan Syariah dan menggunakan perbankan syariah dalam kegiatan transaksinya sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2020). Articipatory Action Research (Par) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Afandi, A. dkk. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.

- Andika Dan Aldi. (2020). Kesiapan Perbankan Syariah dalam Menghadapi Resesi. Knks.Go.Id. <https://knks.go.id/berita/325/kesiapanperbankan-syariah-dalam-menghadapi>
- Badan Kebijakan Fiskal. (2021). Keuangan Syariah Sangat Berperan dalam Pemulihan Ekonomi Nasional. Fiskal.Kemenkeu.Go.Id. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/baca/2021/08/25/4308-keuangan-syariah-sangatberperan-dalam-pemulihan-ekonominasional>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. Berita Resmi Statistik, XVI(07), 1–16. https://www.bps.go.id/website/materi_in_d/materiBrsInd-20210121151046.pdf
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. Jurnal AsySyarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam, 3(2), 147– 158. <https://doi.org/10.47435/asysyariah.v3i2.686>
- Kementerian Keuangan. (2022). Tantangan Ekonomi Berbeda dari Tahun Sebelumnya, Menkeu: Ekonomi Indonesia Tahun 2023 Dirancang Optimis Namun Tetap Waspada. Kemenkeu.Go.Id. <https://www.kemenkeu.go.id/informasipublik/publikasi/berita-utama/kondisiekonomi-Indonesia-2023>
- Muhammad. (2015). Manajemen Bank Syariah. UPP AMP YKPN
- Msiren, W., & Yuwono, P. (2022). DEKAT Jurnal Dinamika Ekonomi Rakyat Bonus Demografi Dan Pembangunan Industri Di Provinsi Papua (Vol. 1, Issue 1). <https://ejournal.uksw.edu/dekat>
- ojk.go.id. (2022). Perbankan Syariah dan Kelembagaannya. Ojk.Go.Id. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/entang-syariah/Pages/PBS-danKelembagaan.aspx>
- OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. Ojk.Go.Id, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Pages/StrategiNasional-Literasi-Keuangan-Indonesia2021-2025.aspx>

- Pratama, W. P. (2022). Dibayangi Resesi, Sri Mulyani: Belanja Pemerintah Numpuk di Akhir Tahun. *Ekonomi Bisnis.Com*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221023/10/1590450/dibayangi-resesi-srimulyani-belanja-pemerintah-numpukdi-akhir-tahu>
- Rakhmah, D. N. (2021). Gen Z Dominan, Apa Maksudnya bagi Pendidikan Kita? *Kemdikbud.Go.Id*. <https://pskp.kemdikbud.go.id/produk/artikel/detail/3133/gen-z-dominan-apamaksudnya-bagi-pendidikan-kita>
- Santia, T. (2021). Literasi Keuangan Syariah RI Masih Rendah, Salah satunya Dianggap Hanya buat Orang Tua. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4591479/literasi-keuangan-syariah-rimasih-rendah-salah-satunya-dianggapnya-buat-orang-tua>
- Utami, S. N. (2021). Jangan Tertukar, Ini Pengertian Generasi X, Z, Milenial, dan Baby Boomers Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul “Jangan Tertukar, Ini Pengertian Generasi X, Z, Milenial, dan Baby Boomers”, Klik untuk baca: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/17/130000069/jangan-tertukarini-pengertian-generasi-x-z-milenialdan-baby-boomer> *Kompas.Com*.